

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dengan mengacu pada hipotesis yang dirumuskan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penerapan metode investigasi kelompok dapat meningkatkan keterampilan sosial pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 11 Madiun. Hal tersebut ditandai dengan peningkatan keterampilan sosial peserta didik yang termasuk dalam kategori terampil meningkat dari 62,50% pada siklus I menjadi 81,25% pada siklus II.
2. Penerapan metode investigasi kelompok dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 11 Madiun. Hasil belajar meningkat dari ketuntasan klasikal 62,50% pada siklus I menjadi 87,50% pada siklus II.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis
  - a. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap pencapaian keterampilan sosial dan hasil belajar peserta didik. Pada mata

pelajaran IPS, penggunaan metode investigasi kelompok dapat meningkatkan keterampilan sosial peserta didik. Hal ini memperkuat teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses aktif peserta didik membangun pengetahuan melalui interaksi sosial. Keberhasilan penerapan metode ini mengindikasikan bahwa strategi pembelajaran berbasis kolaborasi dapat menjadi pendekatan efektif dalam mengembangkan keterampilan sosial peserta didik.

- b. Peningkatan hasil belajar IPS melalui metode investigasi kelompok menunjukkan bahwa pendekatan kolaboratif berdampak positif terhadap pemahaman materi. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran sosial dari Vygotsky yang menekankan peran interaksi sosial dalam perkembangan kognitif. Selain itu, juga relevan dengan teori belajar konstruktivisme Jean Piaget yang menyatakan bahwa peserta didik dapat membangun pengetahuannya sendiri, bukan hanya transfer pengetahuan dari guru kepada peserta didik. Dengan demikian, penerapan investigasi kelompok dapat dianggap sebagai implementasi konkret dari teori ini.

## 2. Implikasi Praktis

- a. Sekolah dapat mempertimbangkan untuk mengintegrasikan metode ini secara lebih luas dalam berbagai mata pelajaran, tidak terbatas hanya pada IPS. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan guru dan penyediaan sumber daya yang mendukung implementasi investigasi kelompok.
- b. Peningkatan keterampilan sosial dan hasil belajar mengindikasikan bahwa peserta didik merespons dengan baik terhadap pendekatan pembelajaran

yang melibatkan mereka secara aktif dalam proses belajar dan mendorong kolaborasi. Sekolah dapat mendorong guru untuk mengembangkan dan menerapkan strategi pembelajaran lain yang serupa, yang menekankan pada partisipasi aktif peserta didik, diskusi kelompok, pemecahan masalah bersama, dan pembelajaran berbasis proyek.

### **C. Saran**

#### 1. Untuk Guru

- a. Dalam penerapan metode investigasi kelompok, diperlukan persiapan dan cermat agar pembelajaran berjalan efektif, serta efisien waktu.
- b. Selama proses investigasi, guru perlu senantiasa mendampingi, agar peserta didik memiliki arah yang jelas, serta meminimalisir kesalahpahaman.
- c. Guru perlu memperhatikan penggunaan bahasa yang sesuai dengan peserta didik. Penggunaan bahasa yang mudah dipahami peserta didik membantu mereka mengkonstruksi pengetahuan.

#### 2. Untuk Kepala Sekolah

- a. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan untuk peningkatan kualitas pembelajaran serta pengambilan keputusan.
- b. Perlu wadah untuk mengembangkan kemampuan guru dalam menggunakan model, salah satunya dengan *lesson study*.